

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Abdul Hakim Nasution: Wali Kota Padang 1947–1949, dapat disimpulkan bahwa pengangkatan Abdul Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang tidak terlepas dari situasi politik Kota Padang yang berada di bawah kekuasaan Belanda pasca Agresi Militer Belanda I tahun 1947. Belanda melalui NICA membutuhkan tokoh pribumi yang memiliki pengalaman birokrasi, dikenal masyarakat, dan mampu menjalankan pemerintahan kota di tengah kondisi revolusi. Abdul Hakim Nasution dipilih karena memiliki pengalaman panjang dalam pemerintahan kolonial, pernah menjadi anggota Gemeenteraad Padang, menjabat sebagai wakil wali kota pada masa Hindia Belanda, serta dikenal sebagai tokoh yang dapat diterima oleh kalangan Belanda maupun sebagian masyarakat pribumi. Selain itu, sikap politiknya yang cenderung mendukung konsep federalisme juga menjadi salah satu faktor penting dalam pengangkatannya sebagai wali kota bentukan Belanda.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa posisi Abdul Hakim Nasution dalam dinamika politik Kota Padang dapat dikategorikan sebagai tokoh kooperatif. Sikap kooperatif tersebut terlihat dari kesediaannya bekerja sama dengan pemerintahan Belanda/NICA dan memimpin administrasi Kota Padang di bawah sistem federal yang dibentuk Belanda. Meskipun demikian, sikap kooperatif Abdul Hakim Nasution tidak sepenuhnya dapat dipahami sebagai bentuk dukungan terhadap kolonialisme Belanda, melainkan juga dipengaruhi oleh upaya menjaga stabilitas pemerintahan dan kehidupan masyarakat kota dalam situasi perang dan kekacauan politik. Dalam praktiknya, pemerintahan kota yang dipimpinnya tetap menghadapi keterbatasan karena kuatnya pengaruh militer Belanda dan konflik revolusi yang terus berlangsung.

Kondisi Kota Padang pada masa jabatan Abdul Hakim Nasution berada dalam keadaan yang belum stabil baik dari segi politik, keamanan, maupun sosial ekonomi. Secara politik, Kota Padang berada di bawah kontrol Belanda/NICA dengan sistem pemerintahan federal melalui Gemeenteraad Padang yang anggotanya terdiri dari unsur Indonesia, Belanda, dan Timur Asing. Dari segi keamanan, Kota Padang menjadi salah satu pusat pertahanan dan aktivitas militer Belanda di Sumatera Barat sehingga sering terjadi ketegangan dan konflik bersenjata antara pihak Republik dengan Belanda. Sementara itu, kondisi sosial ekonomi masyarakat juga mengalami kemunduran akibat perang, inflasi, terganggunya perdagangan, serta meningkatnya jumlah pengungsi. Data perdagangan menunjukkan bahwa pada periode 1947–1949 Kota Padang mengalami defisit perdagangan yang menandakan lemahnya kondisi ekonomi kota pada masa tersebut. Dengan demikian, masa jabatan Abdul Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang berlangsung di tengah situasi revolusi, pendudukan militer Belanda, dan kondisi masyarakat yang masih berada dalam tekanan politik serta ekonomi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Abdul Hakim Nasution sebagai Wali Kota Padang 1947–1949, peneliti menyadari bahwa kajian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ketersediaan sumber arsip yang secara khusus membahas kebijakan dan aktivitas pemerintahan Kota Padang pada masa pendudukan Belanda. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas penggunaan sumber sejarah, seperti arsip kolonial Belanda, surat kabar sezaman, dokumen Gemeenteraad Padang, maupun arsip pemerintahan lokal yang belum banyak digunakan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan awal untuk mengkaji lebih dalam mengenai sejarah pemerintahan Kota Padang pada masa revolusi fisik, khususnya hubungan antara pemerintahan federal bentukan Belanda dengan masyarakat lokal di Sumatera Barat. Kajian mengenai tokoh-tokoh daerah yang berada dalam posisi politik kooperatif maupun non-kooperatif juga masih sangat terbuka untuk diteliti secara lebih mendalam dan objektif.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penulisan sejarah lokal Sumatera Barat, terutama sejarah Kota Padang pada masa

revolusi kemerdekaan. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan dapat memahami bahwa dinamika perjuangan kemerdekaan tidak hanya terjadi melalui perlawanan bersenjata, tetapi juga melalui persoalan politik, administrasi pemerintahan, dan pergulatan elite lokal dalam menghadapi perubahan kekuasaan pada masa revolusi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Ferdi. *Perlawanan Rakyat Blambangan Terhadap VOC Tahun 1767–1773*. (Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia) 3, no. 2 (2019).
- Amiruddin Jr. *Sejarah Perjuangan Harimau Kuranji 1945–1950 Di Sumatera Tengah*. Sri Dharma, 1957.
- (Amsterdam). *Erwachtingen Voor Een Autonome Streek Aan Sumatra's Westkust*. Mei 1949.
- Amura. *Sejarah Revolusi Kemerdekaan Di Minangkabau (1945–1950)*. Pustaka Antara, 1979.
- Colombijn, Freek. “Dewan Kota Kolonial Di Padang (Sumatra) Sebagai Arena Politik.” *Jurnal Studi Asia Tenggara* 26, no. 2 (1995). URL <https://www.jstor.org/stable/20071718>.
- Darmansyah, Maman. “Garut Era Kepemimpinan Bupati R.A.A. Soeria Kertalegawa (1915–1929).” *Jurnal Renaissance* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.53878/jr.v3i2.76>.
- Darmansyah and Misman. *Jong Sumatranen Bond: Perjuangan Dalam Membangun Persatuan (1917–1931)*. Museum Sumpah Pemuda, 2010.
- Elvira, Maiza. *Bandit-Bandit Revolusi: Kekerasan Terhadap Rakyat Sipil Selama Perang Di Sumatera Barat 1945–1949*. 25, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.31969/alq.v25i3.794>.
- Ervani, Sumiyatun, and Kuswono. *Politik Diplomasi Perdana Menteri Amir Syarifudin Dan Perjanjian Renville*. 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.24127/sd.v3i1.1943>.
- Fatimah, Siti, Emizal Amri, and Yasrina Ayu. *Bgd Azizchan, 1910–1947: Pahlawan Nasional Dari Kota Padang*. Yayasan Citra Budaya Indonesia, 2007.
- Fauzan, Rikza. “Implementasi Materi Sejarah Lokal Gerakan Sosial Messianistik Dan Nativisme Di Banten Melalui Pendekatan Saintifik.” *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah* 1, no. 2 (2018).
- Gani, Endri. “Perlawanan Rakyat Sumatera Barat Pada Masa Revolusi Dalam Perspektif Historis.” Skripsi, Universitas Indonesia, 1996.
- Giro, Ramot Silalahi, Refni Desmita, and Indri Anwar. *Perlawanan Masyarakat Kota Padang Terhadap Sekutu (Oktober 1945–November 1946)*. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Ditjen Kebudayaan, Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Gonggong, Anhar. “Sejarah Nasional Indonesia. Jilid VI.” In *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid VI (Depdikbud, Ditjarahnitra, Proyek IDSN)*. Jakarta, 1993.
- Handayani, Revi. “Hesbollah Kuranji at the Front Padang Area (1945–1948).” *STKIP Pesisir Selatan, West Sumatera, Indonesia* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30983/it.v5i1.4275>.
- Husein, Ahmad, Kasjmir Sutan Muntjak, Sjoë'ib, et al. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan R.I. Di Minangkabau/Riau 1945–1950 Jilid II*. Badan Pemurnian Sejarah Indonesia-Minangkabau (BPSIM), 1992.
- Husein, Ahmad, Kasjmir Sutan Muntjak Sjoë'ib, Jahja Djalil Syafiar, Bakri Abbas, Arief Amin, and Djohan. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan R.I. Di Minangkabau/Riau 1945-1950, Vol. 1*. Badan Pemurnian Sejarah Indonesia-Minangkabau (BPSIM), 1991.

- Hutagalung, Albertus, Nopriyasman, and Gusti Asnan. "Upaya Pemenuhan Kebutuhan Logistik Pertahanan Pada Masa Revolusi Di Sumatera Barat, 1945–1949." *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 8, no. 2 (2024): 487. <http://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mkd>.
- Idrus, Idrian. *Ringkasan Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia Di Padang Dan Daerah Sekitarnya*. Padang, 1990.
- Iskandar, Mohammad, Yulinar Said, and Triana Wulandari. *Peranan Desa dalam Perjuangan Kemerdekaan di Sumatera Barat 1945–1950*. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.
- Kahin, Audrey. *Dari Pemberontakan Ke Integrasi: Sumatra Barat Dan Politik Indonesia 1926–1998*. Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Kahin, Audrey. *Perjuangan Kemerdekaan: Sumatera Barat Dalam Revolusi Nasional Indonesia 1945–1950*. MSI Cabang Sumatera Barat, 1989.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Tiara Wacana, 2013.
- Kurniawan, Jujun. "Perkembangan Kota Malang 1914–1942: Kajian Atas Intervensi Pemerintahan Kolonial Hindia Belanda." Thesis, Universitas Gadjah Mada, 2006.
- Latif, D., A. Hadi, and : M. Natsir. *Beberapa Catatan Tentang Sejarah Negara Indonesia 1945–1950*. Universitas Indonesia, 2003.
- Lisda, Mulyana. "Gema Kemerdekaan Di Sumatera Tengah." In *Bingkisan Nasional: Kenangan 10 Tahun Revolusi Indonesia 1945–1955*. P.T. Upeni, 1955.
- Madekhan. "Tantangan Pembaruan Pendidikan Di Indonesia." *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.702>.
- Manarfa, La Ode Muhammad Rauda Agus Udaya, Vina Karina Putri, Suharni Suddin, et al. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.
- Mestika, Mestika, and Hasril Chaniago. *Ahmad Husein: Perlawanan Seorang Pejuang*. Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Muhammad, Radjab. *Catatan Di Sumatra*. Balai Pustaka & Kepustakaan Populer Gramedia, 2020.
- Muhtarom, Herdin, and Ilham Arsandi Firmansyah. "Pembelajaran Sejarah Abad 21: Nilai-Nilai Sejarah Lokal Sebagai Identitas Bangsa." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 10, no. 2 (2021).
- Muyassaroh, Khosiatin. "Tata Ruang Kawasan Kota Jember Tahun 1819–1929." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Nasution, A.H., and Abdul Haris Nasution. *Sejarah TNI Jilid I (1945–1949)*. Seruling Masa, 1970.
- Nugraha, Setia. "Kota Sukabumi: Dari Distrik Menjadi Gemeente (1815–1914)." *Journal Patanjala* 9 (2017): 423–38. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v9i3.35>.
- Pakatuwo, Laessach M., Mustari Bosra, and Ahmadin Ahmadin. "Negara Boneka Belanda (Negara Indonesia Timur) 1945–1950." *Jurnal Pattingalloang* 5, no. 1 (2018): 1–12. [https://doi.org/10.1016/0006-291x\(75\)90498-2](https://doi.org/10.1016/0006-291x(75)90498-2).

- : Pangestu, Dimas Aldi and Zulkarnain. "Modernisasi: Sukabumi Dalam Arus Perubahan Sosial Ekonomi Era Kolonial Belanda." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 16, no. 2 (2020).
- Poesponegoro, Marwati Djoened, and Nugroho Notokusanto. *Sejarah Nasional Indonesia, Jilid VI*. PN Balai Pustaka, 1984.
- "Politik Diplomasi Masa Revolusi Menuju Pengakuan Kemerdekaan Indonesia (1946–1949)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.9431>.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah. *Sejarah Daerah Sumatera Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1978.
- Putri, Aqmarina Lailani. "Konfusianisme Di Korea Selatan: Kajian Mengenai Pengaruh Budaya Terhadap Kehidupan Sosial, Ekonomi, Dan Politik Masyarakat Korea (1962–1979)." Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014. <http://repository.upi.edu>.
- Putri, Bintang Maharani, and Etmi Hardi. *Ulama Dalam Perang Kemerdekaan Di Minangkabau: Studi Maklumat Perang Sabil 1945–1948*. 3, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2592>.
- Rahma, Nisa Fadlila. "Kota Sukabumi Pada Masa Kepemimpinan Burgemeester G.F. Rambonnet (1926–1934)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2024.
- Rara, Amanda, and Etmi Hardi. "Perjuangan Kemerdekaan Di Lembah Anai Dan Sekitarnya Di Kecamatan X Koto (1945-1949)." *Jurnal Kronologi* 7, no. 2 (2025).
- "Salinan Resolusi Komite Dewan Perwakilan Padang Tentang Tuntutan Terbentuknya Satu Dewan Perwakilan Untuk Seluruh Sumatera Barat." Jakarta, June 10, 1949. Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).
- Sardjono, v, and G. H. Marsadji. *Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI): Penyelamat Negara Dan Bangsa Indonesia*. Tintamas, 1981.
- Sejarah Daerah Sumatera Baral. Depdik Bud , Proyek Penerbitan Buku Bacaan Dan Sastra Indonesia Dan Daerah, Jakarta 1978. h 132. n.d.*
- Simarmata, Diva Nancy Audissa, Duana Ange Simanjuntak, Rendi Rianto Simarmata, and Rosmaida Sinaga. *The Role of the Volksraad in the Dutch East Indies Period*. 4, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.56495/hs.v4i1.559>.
- Sofwan, Mardanas, Ishaq Taher, Gusti Asnan, and Syafrizal. *Sejarah Kota Padang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1987.
- Sufianto, Dadang. "Pasang Surut Otonomi Daerah di Indonesia." *Jurnal Academia Praja* 3, no. 2 (2020): 274–80. <https://doi.org/10.36859/jap.v3i2.185>.
- Suriadi, Hari, Lince Magriasti, and Aldri Frinaldi. *Sejarah Perkembangan Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Indonesia*. 2, no. 2 (2023).
- Zamri, Herlina. "Perjuangan Batalyon Singa Harau Dalam Revolusi Fisik Di Sumatera Barat." Skripsi, IAIN Padang, 2004.

- Zed, Mestika. *Pendidikan Kolonial Dan Masalah Distribusi Ilmu Pengetahuan: Suatu Perspektif Sejarah*. (Jakarta) 1, no. 1 (1991). <https://doi.org/10.26639/js.v1i0.131>.
- Zed, Mestika. *Somewhere in the Jungle: Pemerintah Darurat Republik Indonesia, Sebuah Mata Rantai Sejarah Yang Terlupakan*. Pustaka Utama Grafiti, 1997.
- Zed, Mestika, Emizal Amri, and Edmi Hardi. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan 1945–1949 Di Kota Padang Dan Sekitarnya*. Citra Budaya Indonesia, 2002.
- Zed, Mestika, Edy Utama, and Hasril Chaniago. *Sumatera Barat Di Panggung Sejarah 1945–1995*. 1st ed. Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Zed, Oleh Mestika. *Seri Monograf PKSBE No. 6*. n.d.
- Zubir, Zusneli. “Balai Penerangan Pemuda Indonesia dalam Narasi Masa Lampau.” *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 5, no. 2 (2022): 209–21. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4535>.
- Zuhdi, Susanto, Achmad Sunjayadi, and Dita Putri Prameswati. *Seabad Rakyat Indonesia Berparlemen: Sejarah Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia 1918–2020*. Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2021.

